

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
TB PARU

Pokok Bahasan : TB Paru

Sub pokok Bahasan : TB Paru pada Anak

Waktu : 45 menit

Tempat : Ruang Sakura RSUD Kota Bandung

Sasaran : Orangtua dengan Anak TB Paru

Penyuluhan : Mahasiswa Keperawatan

A. Tujuan

1. Tujuan Umum: Setelah pertemuan ini klien mampu mengerti tentang TB Paru
2. Tujuan Khusus:
 - (1) Klien mengetahui tentang pengertian TB Paru
 - (2) Klien mengetahui penyebab TB Paru
 - (3) Klien mengetahui penularan TB Paru
 - (4) Klien mengetahui gejala TB Paru
 - (5) Klien mengetahui pencegahan TB Paru
 - (6) Klien mengetahui penatalaksanaan TB Paru

B. Materi (terlampir)

C. Media : Media Leaflet

D. Metode : Konseling

G. Kegiatan Penyuluhan :

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Respon Klien
1	5 menit	Salam Pembuka Memperkenalkan diri Menyampaikan topik dan tujuan konseling	a. Menjawab Salam b. Mendengarkan
2	35 menit	Melakukan konseling dengan cara bertanya untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi, menjelaskan materi dan bertanya jawab	Mendengarkan penjelasan dan tanya jawab
3	5 menit	Penutup Menyimpulkan Salam Penutup	Mendengarkan Jawab Salam

H. Evaluasi

Evaluasi dilakukan sebelum dilakukan konseling dan setelah dilakukan konseling dengan cara pemberian kuesioner.

MATERI

TB PARU PADA ANAK

1. Pengertian

TB Paru adalah penyakit menular dan berbahaya yang menyerang paru-paru dan disebabkan oleh kuman TBC (*Mycobacterium tuberculosis*) (Budijanto, 2018). TB dapat menyerang individu pada berbagai rentang usia, bila terjadi pada anak usia 0-14 tahun dikategorikan menjadi TB anak. TB paru merupakan jenis TB yang paling banyak menyerang anak-anak (Rakhmawati, 2020).

2. Penyebab

Penyebab TB paru adalah akibat bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* yang berbahaya. Bakteri ini dapat melayang di udara dalam bentuk *droplet*. Bakteri TB dapat bertahan hidup di tempat yang mempunyai kelembapan tinggi dan gelap, dan akan mati pada beberapa kondisi yaitu setelah terpapar sinar matahari minimal selama 2 jam. Sumber infeksi pada TB anak pada umumnya yaitu karena kontak erat dengan penderita TB dewasa (Yustikarini & Sidhartani, 2017).

3. Penularan

Penyakit ini ditularkan oleh penderita TB Paru melalui udara dalam bentuk percikan dahak pada waktu penderita batuk atau bersin.

Kuman TB akan masuk ke tubuh manusia lain melalui saluran pernapasan dan hidung di area paru. Penyakit ini menjadi salah satu penyakit yang mudah menyerang anak. Apabila anak hidup serumah dan kontak langsung dengan penderita TB melalui luka lecet di kulit atau dari percikan dahak pada TB dewasa yang mengandung basil positif sehingga dapat menyebabkan tingginya risiko anak tertular TB. (Rakhmawati, 2020).

4. Gejala

Gejala utama yang terjadi adalah batuk terus menerus dan berdahak selama tiga minggu atau lebih. Gejala tambahan yang sering terjadi yaitu batuk darah atau dahak bercampur darah, sesak nafas, nyeri dada, badan lemas, keletihan, nafsu makan menurun, berat badan menurun, rasa kurang enak badan (malaise), berkeringat malam walaupun tanpa aktifitas fisik, demam meriang lebih dari sebulan (Budijanto, 2018)

5. Pencegahan

1. Diagnosis dan pengobatan TB paru BTA positif untuk mencegah penularan.
2. Pemberian imunisasi BCG pada bayi usia 0-11 bulan untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap kuman TB Paru
3. Upaya pencegahan penularan TB Paru berupa menutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin dan tidak meludah di sembarang tempat serta bisa juga membiasakan menggunakan masker (Budijanto, 2018)

6. Penatalaksanaan

a. Pengobatan

Pemberian Obat Anti TB (OAT) hanya diberikan pada anak dengan BTA positif. OAT ini diberikan dalam 2 fase yaitu fase inisial atau intensif selama 2 bulan dan fase lanjutan selama 4 bulan. Pemberian OAT pada anak tersebut baik pada fase inisial maupun fase lanjutan, diberikan setiap hari dan harus dalam kondisi perut kosong (diminum sebelum makan) (Rakhmawati, 2020).

b. Perawatan

- 1) Awasi penderita minum obat, yang paling berperan disini adalah orang terdekat yaitu keluarga atau orangtua. Obat TB Paru harus di minum setiap pagi selama 6 bulan setiap hari, apabila obat TB Paru terlewat di minum maka pengobatan di ulang kembali.
- 2) Mengetahui adanya gejala efek samping obat dan merujuk bila diperlukan
- 3) Mencukupi kebutuhan gizi seimbang penderita dan tetap melanjutkan minum obat walaupun ada rasa mual pada saat minum obat.
- 4) Istirahat teratur minimal 8 jam per hari
- 5) Datang ke tempat pelayanan kesehatan sesuai jadwal seperti pada saat obat habis.
- 6) Mengharuskan anak tidak meludah sembarangan di lantai, membersihkan lantai dengan karbol ataupun pembersih lantai.

- 7) Mengingatkan penderita dan keluarga untuk periksa ulang dahak pada bulan kedua, kelima dan enam dan tempat pelayanan kesehatan TB Paru bisa juga dilaksanakan di Puskesmas.
- 8) Menciptakan lingkungan rumah dengan ventilasi dan pencahayaan yang baik
- 9) Anak yang menderita TB Paru dinyatakan sembuh apabila sudah minum obat selama 6 bulan dan dinyatakan sembuh oleh tenaga kesehatan (Rakhmawati, 2020).

LEAFLET BAGIAN DEPAN

TB PARU PADA ANAK

Pengertian

TB Paru adalah penyakit menular dan berbahaya yang menyerang paru-paru dan disebabkan oleh kuman TBC (*Mycobacterium tuberculosis*) (Kemenkes RI, 2018). TB dapat menyerang individu pada berbagai rentang usia, bila terjadi pada anak usia 0-14 tahun dikategorikan menjadi TB anak. TB paru merupakan jenis TB yang paling banyak menyerang anak-anak (Rakhmawati, 2020).

Penyebab

Penyebab TB paru adalah akibat bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* yang berbahaya. Bakteri ini dapat melayang di udara dalam bentuk droplet. Bakteri TB dapat bertahan hidup di tempat yang mempunyai kelembapan tinggi dan gelap, dan akan mati pada beberapa kondisi yaitu setelah terpapar sinar matahari minimal selama 2 jam. Sumber infeksi pada TB anak pada umumnya yaitu karena kontak erat dengan penderita TB dewasa (Yustikarini & Sidhartani, 2017).

Penularan

Penyakit ini ditularkan oleh penderita TB Paru melalui udara dalam bentuk percikan dahak pada waktu penderita batuk atau bersin. Kuman TB akan masuk ke tubuh manusia lain melalui saluran pernapasan dan hidung di area paru. Penyakit ini menjadi salah satu penyakit yang mudah menyerang anak. Apabila anak hidup serumah dan kontak langsung dengan penderita TB melalui luka lecet di kulit atau dari percikan dahak pada TB dewasa yang mengandung basil positif sehingga dapat menyebabkan tingginya risiko anak tertular TB. (Rakhmawati, 2020).

Gejala

Gejala utama yang terjadi adalah batuk terus menerus dan berdahak selama tiga minggu atau lebih. Gejala tambahan yang sering terjadi yaitu batuk darah atau dahak bercampur darah, sesak nafas, nyeri dada, badan lemas, kelelahan, nafsu makan menurun, berat badan menurun, rasa kurang enak badan (malaise), berkeringat malam walaupun tanpa aktivitas fisik, demam meriang lebih dari sebulan (Kemenkes RI, 2018).

Pencegahan

1. Diagnosis dan pengobatan TB paru BTA positif untuk mencegah penularan.
2. Pemberian imunisasi BCG pada bayi usia 0-11 bulan untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap kuman TB Paru
3. Upaya pencegahan penularan TB Paru berupa menutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin dan tidak meludah di sembarang tempat serta bisa juga membiasakan menggunakan masker (Kemenkes, 2018).

LEAFLET BAGIAN BELAKANG

Penatalaksanaan

a. Pengobatan

Pemberian Obat Anti TB (OAT) hanya diberikan pada anak dengan BTA positif. OAT ini diberikan dalam 2 fase yaitu fase awal atau intensif selama 2 bulan dan fase lanjut selama 4 bulan. Pemberian OAT pada anak tersebut baik pada fase awal maupun fase lanjut, diberikan setiap hari dan harus dalam kondisi perut kosong (diminum sebelum makan) (Rakhmawati, 2020).

b. Perawatan

- 1) Awasi penderita minum obat, yang paling berperan disini adalah orang terdekat yaitu keluarga atau orangtua. Obat TB Paru harus diminum setiap pagi selama 6 bulan setiap hari, apabila obat TB Paru terlewat diminum maka pengobatan di ulang kembali.
- 2) Mengetahui adanya gejala efek samping obat dan merujuk bila diperlukan
- 3) Mencukupi kebutuhan gizi seimbang penderita dan tetap melanjutkan minum obat walaupun ada rasa mual pada saat minum obat.

4) Istirahat teratur minimal 8 jam per hari

5) Datang ke tempat pelayanan kesehatan sesuai jadwal seperti pada saat obat habis.

6) Mengharuskan anak tidak meludah sembarangan di lantai, membersihkan lantai dengan karbol ataupun pembersih lantai.

7) Mengingatkan penderita dan keluarga untuk periksa ulang dahak pada bulan kedua, kelima dan enam dan tempat pelayanan kesehatan TB Paru bisa juga dilaksanakan di Puskesmas.

8) Menciptakan lingkungan rumah dengan ventilasi dan pencuciannya yang baik

9) Anak yang menderita TB Paru dinyatakan sembuh apabila sudah minum obat selama 6 bulan dan dinyatakan sembuh oleh tenaga kesehatan (Rakhmawati, 2020).




TB PARU pada ANAK

Oleh :
AMI KURNIATI

UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
2021

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ami Kurniati

NIM : 191FK05024

Mahasiswa : Program Studi SI Keperawatan dan Ners Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana Bandung

Menyatakan bahwa meminta kerelaan ibu/bapak untuk bisa dijadikan responden dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Konseling dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Orangtua dengan Anak TB Paru di Ruang Sakura RSUD Kota Bandung ”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan metode konseling dengan leaflet terhadap pengetahuan orangtua tentang TB paru anak.

Intervensi yang dilakukan tidak akan mempengaruhi apapun. Oleh karena saya mohon kesediaan bapak/ibu untuk menjadi responden. Terima kasih.

Bandung, Juli 2021

Ami Kurniati

SURAT PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Menyatakan **setuju/tidak setuju**)* dijadikan responden terhadap penelitian yang dilakukan oleh Ami Kurniati.

Surat ini saya buat dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Bandung, Juli 2021

(.....)

Keterangan:

)* Coret yang tidak perlu

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda ceklist pada kolom yang telah disediakan !

Jawablah sejujur-jujurnya, hasil jawaban tidak akan mempengaruhi apapun.

Identitas Responden

Nama (Inisial) : _____

Umur : _____ tahun

Pendidikan Terakhir : Tidak Sekolah

SD/Sederajat

SMP/Sederajat

SMA/Sederajat

Perguruan Tinggi

Pekerjaan : Tidak Bekerja

Petani

Wiraswasta

Pegawai Swasta

PNS

Pensiunan

Lainnya

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Kuesioner Pengetahuan

Indikator	No Soal	Jumlah Soal
Pengertian	1, 2, 3	3
Penyebab	4, 5	2
Penularan	6, 7	2
Gejala	8, 9, 10, 11	4
Pencegahan	12, 13, 14, 15	4
Penatalaksanaan	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	11
Total		26

Sumber: Widianingsih, 2019

LAMPIRAN
KUESIONER PENELITIAN
(Sumber: Widianingsih, 2019)

Kuesioner Pengetahuan

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi silang (x) yang dianggap paling benar.

1. Penyakit TB paru adalah
 - a. Penyakit akibat kekurangan darah
 - b. Penyakit yang menyerang paru-paru
 - c. Penyakit yang menyerang paru-paru dan jantung
2. Penyakit TB Paru merupakan salah satu penyakit
 - a. Menular
 - b. Tidak menular
 - c. Kadang menular kadang tidak menular
3. Penyakit TB Paru menyerang pada kalangan
 - a. Usia balita
 - b. Usia dewasa
 - c. Semua usia
4. Penyebab penyakit TB Paru adalah
 - a. Kuman *Mycobacterium tuberculosis*
 - b. Gigitan nyamuk *Aedes Aegepti*
 - c. Karena turunan
5. Penyakit TB Paru merupakan penyakit
 - a. Biasa saja
 - b. Berbahaya
 - c. Tidak mengganggu kesehatan
6. Penularan TB Paru melalui
 - a. Udara
 - b. Pakaian
 - c. Sentuhan tangan
7. Penyakit TB Paru menular dikarenakan percikan
 - a. Air kencing penderita TB Paru
 - b. Dahak penderita TB Paru
 - c. Keringat penderita TB Paru

8. Gejala umum yang terjadi pada penderita TB Paru adalah
 - a. Batuk kering disertai sakit kepala
 - b. Batuk berdahak bercampur darah disertai sesak nafas
 - c. Batuk gatal ditenggorokan
9. Gejala utama pada penderita TB Paru adalah.....
 - a. Batuk terus menerus dan berdahak selama lebih dari 3 minggu
 - b. Batuk terus menerus tapi tidak berdahak selama lebih dari 2 minggu
 - c. Batuk terus menerus dan berdahak selama kurang dari 3 minggu
10. Gejala terhadap nafsu makan yang timbul akibat menderita TB Paru diantaranya.....
 - a. Nafsu makan meningkat
 - b. Nafsu makan menurun
 - c. Nafsu makan seperti biasanya
11. Gejala TB paru yang menyertai selain batuk diantaranya adalah
 - a. Sering kencing dan buang air besar
 - b. Anak lebih aktif dari biasanya
 - c. Demam dan adanya nyeri dada
12. Penyakit TB Paru pada anak dapat dicegah dengan melakukan
 - a. Imunisasi Campak
 - b. Imunisasi BCG
 - c. Imunisasi Polio
13. Cara terbaik untuk mencegah penularan TB Paru terhadap orang lain adalah
 - a. Menutup mulut/hidung saat batuk dan tidak meludah disembarang tempat
 - b. Cukup tidak meludah disembang tempat
 - c. Menutup mulut saat batuk saja.
14. Yang perlu dilakukan penderita TB Paru pada saat bersin adalah
 - a. Mulut dan hidung jangan ditutup
 - b. Menutup mulut dan hidung menggunakan masker
 - c. Minum setelah bersin
15. Untuk pencegahan penularan penyakit TB Paru melalui lantai adalah.....
 - a. Tidak meludah sembarang di lantai, lantai cukup di sapu
 - b. Tidak meludah sembarang di lantai, membersihkan lantai dengan karbol atau pembersih lantai.
 - c. Anak boleh meludah di lantai asalkan dibersihkan dengan pembersih lantai

16. Lama pengobatan penyakit TB Paru biasanya selama
- 2 bulan
 - 4 bulan
 - 6 bulan
17. Secara intensif pengobatan TB Paru dilakukan selama
- 1 bulan
 - 2 bulan
 - 3 bulan
18. Pengobatan lanjutan penderita TB Paru dilakukan selama
- 1 bulan
 - 2 bulan
 - 4 bulan
19. Obat TB Paru diminum pada saat
- Sedang makan
 - Setelah makan
 - Sebelum makan
20. Pengobatan TB Paru dilakukan
- Setiap hari
 - 2 hari sekali
 - 1 minggu sekali
21. Apabila minum obat TB Paru terlewat maka
- Pengobatan diulang kembali
 - Dibiarkan saja
 - Minum obat dihentikan
22. Orang yang menderita TB Paru dinyatakan sembuh apabila
- Sudah minum obat selama 6 bulan sehingga tidak perlu datang lagi ke tenaga kesehatan
 - Sudah minum obat selama 6 bulan dan dinyatakan sembuh oleh tenaga kesehatan
 - Batuk sudah hilang
23. Penyakit TB Paru dapat disembuhkan melalui.....
- Minum obat selama 6 bulan setiap hari
 - Berobat apabila diperlukan
 - Dibiarkan saja
24. Pengobatan TB Paru bisa dilakukan di
- Kantor desa
 - Posyandu
 - Puskesmas

25. Apabila merasa mual pada saat minum obat TB Paru maka yang harus dilakukan adalah
- a. Menghentikan minum obat
 - b. Tetap melanjutkan minum obat
 - c. Obat diminum kembali pada saat mual sudah hilang
26. Minum obat TB Paru dilakukan pada saat
- a. Pagi hari
 - b. Sore hari
 - c. Malam hari

Jawaban Kuesioner

1. B
2. A
3. C
4. A
5. B
6. A
7. B
8. B
9. A
10. B
11. C
12. B
13. A
14. B
15. B
16. C
17. B
18. C
19. C
20. A
21. A
22. B
23. A
24. C
25. B
26. A

HASIL PENELITIAN
KARAKTERISTIK RESPONDEN

No	Nama	Umur (th)	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1	Ny. A	30	D3	Wiraswasta
2	Ny. N	29	SMA	IRT
3	Ny. I	30	SMP	IRT
4	Tn. M	21	SMP	Buruh
5	Ny. S	46	SMA	IRT
6	Ny. R	21	SD	IRT
7	Ny. E	31	SMP	IRT
8	Tn. N	25	SMA	Wiraswasta
9	Tn. R	29	SMA	Karyawan
10	Ny. I	25	SMP	Buruh
11	Ny. U	34	SMP	Wiraswasta
12	Tn. L	32	SMP	Wiraswasta
13	Ny. P	26	SMA	IRT
14	Ny. H	24	SMP	IRT
15	Tn. I	38	SMA	Buruh

PENGETAHUAN SEBELUM INTERVENSI

No	Nama	PENGETAHUAN SEBELUM INTERVENSI																										Total			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Jml	%	Kategori	
1	Ny. A	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	9	34.62	Kurang	
2	Ny. N	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	11.54	Kurang		
3	Ny. I	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	11	42.31	Kurang	
4	Tn. M	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	18	69.23	Cukup	
5	Ny. S	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	7	26.92	Kurang
6	Ny. R	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	16	61.54	Cukup	
7	Ny. E	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	9	34.62	Kurang	
8	Tn. N	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	23.08	Kurang	
9	Tn. R	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	80.77	Baik	
10	Ny. I	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	10	38.46	Kurang	
11	Ny. U	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	10	38.46	Kurang	
12	Tn. L	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	13	50.00	Kurang	
13	Ny. P	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	17	65.38	Cukup	
14	Ny. H	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	11	42.31	Kurang	
15	Tn. I	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	13	50.00	Kurang		
	Total	11	11	7	7	6	10	5	4	8	7	4	7	5	2	4	6	9	8	8	5	9	6	9	4	4	8				

PENGETAHUAN SETELAH INTERVENSI

No	Nama	PENGETAHUAN SETELAH INTERVENSI																										Total			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Jml	%	Kategori	
1	Ny. A	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	84.62	Baik	
2	Ny. N	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	19	73.08	Cukup	
3	Ny. I	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	80.77	Baik	
4	Tn. M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	92.31	Baik	
5	Ny. S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	88.46	Baik	
6	Ny. R	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	17	65.38	Cukup	
7	Ny. E	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	22	84.62	Baik	
8	Tn. N	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	19	73.08	Cukup
9	Tn. R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	92.31	Baik
10	Ny. I	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	92.31	Baik
11	Ny. U	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	80.77	Baik	
12	Tn. L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	16	61.54	Cukup	
13	Ny. P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	84.62	Baik	
14	Ny. H	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	14	53.85	Kurang	
15	Tn. I	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	92.31	Baik	
	Total	14	12	14	13	12	12	14	12	15	14	12	12	8	9	8	11	13	13	14	12	13	14	12	11	7	11				

HASIL PERHITUNGAN

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30	10	66.7	66.7	66.7
	31-40	4	26.6	26.6	93.3
	41-50	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	6.7	6.7	6.7
	SMP	7	46.7	46.6	53.3
	SMA	6	40.0	40.0	93.3
	D3	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh	3	20.0	20.0	20.0
	IRT	7	46.7	46.7	66.7
	Karyawan	1	6.7	6.7	73.4
	Wiraswasta	4	26.6	26.6	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Umur			
1	20-30 tahun	10	66,7
2	31-40 tahun	4	26,6
3	41-50 tahun	1	6,7
Total		15	100
Pendidikan			
1	SD	1	6,7
2	SMP	7	46,7
3	SMA	6	40,0
4	D4	1	6,7
Total		15	100
Pekerjaan			
1	Buruh	3	20,0
2	IRT	7	46,7
3	Karyawan	1	6,7
4	Wiraswasta	4	26,6
Total		15	100

ANALISIS UNIVARIAT

Frequency Table

Sebelum Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	1	6.7	6.7	6.7
	Cukup	3	20.0	20.0	26.7
	Kurang	11	73.3	73.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Setelah Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	10	66.7	66.7	66.7
	Cukup	4	26.6	26.6	93.3
	Kurang	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

ANALISIS BIVARIAT

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sebelum Intervensi	.439	15	.000	.606	15	.000
Setelah Intervensi	.403	15	.000	.667	15	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Setelah Intervensi - Sebelum Intervensi			
Negative Ranks	12 ^a	6.50	78.00
Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
Ties	3 ^c		
Total	15		

- a. Setelah Intervensi < Sebelum Intervensi
- b. Setelah Intervensi > Sebelum Intervensi
- c. Setelah Intervensi = Sebelum Intervensi

Test Statistics^b

	Setelah Intervensi - Sebelum Intervensi
Z	-3.153 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

- a. Based on positive ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

SURAT IZIN PENELITIAN



Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
022 7830 760, 022 7830 768
bku.ac.id contact@bku.ac.id

Nomor : 476/03.FKP/UBK/I/2021
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data

Yth. Diklat RSUD Kota Bandung
 Di
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat

Berkenaan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir sebagai prasyarat wajib bagi mahasiswa Program Studi : S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana, maka dengan ini kami bermaksud memohon izin untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan sampel data dari mulai bulan Januari sd April 2021, di wilayah kerja yang bapak/ibu pimpin. Adapun data mahasiswa yang akan melakukan penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

Nama	:	Ami Kurniati
NIM	:	191FK05024
Semester	:	III
Judul Skripsi	:	Pengaruh Penkes Metode Konseling Dengan Leaflet Terhadap Pengertahan Orang Tua Anak TB paru di Ruang Sakura RSUD Kota Bandung

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami haturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

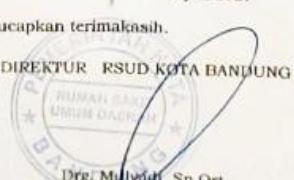
Bandung,13 Januari 2021

Hormat Kami
 Fakultas Keperawatan
 Dekan

UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
 FAKULTAS KEPERAWATAN
 Siti Jundiah, M.Kep

NIK.02007020132

B
E
D
A
N

 <p>PEMERINTAH KOTA BANDUNG RUMAH SAKIT UMUM DAERAH</p> <p>Jl. Rumah Sakit No. 22 Ujungberung - Bandung Kode Pos : 40612 Telp. 7811794-7811793-7807191-780001 Fax.(022) 7809581 website : rsudkotabandung.web.id Email : rsudkotabandung@yahoo.com rsuddiklat@gmail.com</p>	
Bandung , 4 Mei 2021	
Nomor : 070/ k450 - RSUD Lampiran : - Sifat : Biasa Perihal : Permohonan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data	Kepada Yth. Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana di Tempat
Menindak Lanjuti Surat Saudara No. 430/03.FKP/UBK/I/2021 Tanggal 8 Januari 2021 , tentang permohonan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data , atas nama:	
Nama : Lilis Haenti NPM : 191Fk05018 Program Studi : Keperawatan Judul : Pengaruh Perawatan Metode Kangguru Disertai Music Mozart Terhadap Rooting Sucking Pada BBLR Di Ruang Melati RSUD Kota Bandung	
Pada prinsipnya kami tidak keberatan atas permohonan tersebut dengan pelaksanaan harus sesuai dengan Ketentuan Sebagai Berikut :	
1. Harus mengikuti Peraturan / tata tertib yang berlaku di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung. 2. Melampirkan Surat Rekomendasi dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat PemKot Bandung. 3. Hasil Penelitian agar di sampaikan kepada RSUD Kota Bandung dalam bentuk <i>hard copy</i> dan atau <i>soft copy</i> -nya. 4. Izin penelitian ini berlaku Sampai Dengan : <div style="text-align: right; border: 1px solid black; padding: 2px; margin-right: 20px;"> 4 Juli 2021 </div> 5. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapan terimakasih.	
<div style="text-align: center;">  <p>DIREKTUR RSUD KOTA BANDUNG</p> <p>Drg. Muhyuddin, Sp.OG Pembina Utama Madya NIP. 196406161990111002</p> </div>	
Tembusan disampaikan kepada : <ul style="list-style-type: none"> 1. Yth. Kepala Bagian/para Kepala Bidang RSUD Kota Bandung 2. Yth. Ketua KSM Anak RSUD Kota Bandung 3. Yth. Ka. Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Bandung 4. Yth. Ka. Ruangan Melati RSUD Kota Bandung 5. Yth. Ka.Unit Diklat RSUD Kota Bandung 6. Arsip. 	

SURAT KETERANGAN LAYAK ETIK

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN IMMANUEL BANDUNG
IMMANUEL SCHOOL OF HEALTH SCIENCES BANDUNG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.055/KEPK/STIKI/VII/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Ami Kurniati
Principal In Investigator

Nama Institusi : Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti
Kencana

Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Konseling dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan
Orangtua Dengan Anak TB Paru di Ruang Sakura RSUD Kota Bandung"**

*"Penelitian tentang Pengetahuan Orangtua Dengan Anak TB Paru di Ruang Sakura RSUD Kota
Bandung"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

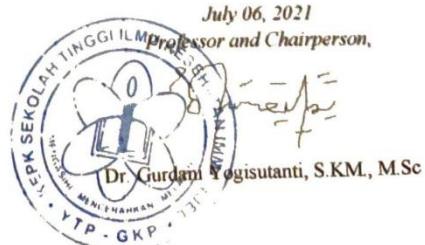
*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values,
3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed
Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 06 Juli 2021 sampai dengan tanggal 06 Juli 2022.

This declaration of ethics applies during the period July 06, 2021 until July 06, 2022.

July 06, 2021

Professor and Chairperson,



DOKUMENTASI PENELITIAN

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ami Kurniati
 NIM : 191FK0024
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Konseling dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Orangtua dengan Anak TB Paru di Ruang Sakura RSUD Kota Bandung
 Pembimbing Utama : Yuyun Sarinengsih,S.Kep., Ners., M.Kep.
 Pembimbing Pendamping : Novitasari Ts. Fuadah, S.Kep., Ners., M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	21-12-2020	<ul style="list-style-type: none"> - Jelaskan latar belakang - Perubahan judul menjadi pengaruh pendidikan kesehatan metode konseling media leaflet terhadap tingkat pengetahuan orangtua dengan Tb paru di RSUD Kota Bandung - Buat konsep tentang sakit yang terbagi menjadi 3 yaitu genetik, turunand an menular dan TB paru adalah salah satu dari penyakit menular - Penkesnya jadi konseling dengan media leaflet - Cari jurnal tenang konseling dan berapa kali efektif dilakukan 	
2	21-01-2021	<ul style="list-style-type: none"> - Lihat panduan usulan atau proposal - Arahkan ke TB anak - Jika ada panggulangan pada anak tambahkan, - Dampak pada anak - Apa yang harus dilakukan orangtua, apa yang perlu diketahui oleh orangtua dalam melakukan perawatan anak TB Paru - Konsep pengetahuan, apa pentingnya pengetahuan tambahkan grand teori - Sumber yg menyebutkan leflet itu bagus - Manfaat penelitian - Lebih dijelaskan bagi RS dan penulis 	

3	6 Februari 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Buat teori bagaimana cara meningkatkan pengetahuan yang salah satunya adalah penkes - Buat teori tentang metode konseling akan media leaflet - Urutan kerangka konseptual: TB Paru, pengetahuan, pendidikan kesehatan, konseling, leaflet - Jawaban tentang etik di jabarkan - Di metode analisis analisia risiko diperbaiki dan populasi rentan 	
4	29 Februari 2021	<p>Konsep tb paru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Definisi umum anak - Penyebab Tb Paru - Faktor risiko - Klasifikasi - Manifestasi dewasa, anak - Cara penularan dewasa anak - Pencegahan - Penatalaksanaan, pengobatan, perawatan contoh kontrol, nutrisi lingkungan - Setiap pernyataan dari sumber disimpulkan oleh kata-kata sendiri dan harus ada sumbernya <p>Konsep pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Definisi pengetahuan - Cara mengukur pengtahuan - Tingkat pengetahuan - Faktor yang mempengaruhi pengetahuan <p>Konsep pendidikan kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Definisi pendidikan kesehatan - Media apa saja, kelebihan kekurangan - Metode - Satu-satu di jelaskan - Cari jurnal khusus tentang konseling efektif dilakukan berapa kali - Bab 3 populasi lebih spesifik kriterianya yang harus terpenuhi - Pada teknik pengumpulan data: - Setelah mendapat izin penelitian 	

		<p>mengidentifikasi sampel sesuai dengan kriteria</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuesioner yang dibuat apakah yang sudah baku atau membuat sendiri - Pada analisa data mau yang ordinasi atau hasilnya interval rasio ? - Etika penelitian liat sumber 	
5	24 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang lingkup tambahkan keperawatan anak - Bab 2, tinjauan pustaka sesuai panduan - Kuatkan lagi teori penkes konsel cari jurnal efektif dilakukan - Kerangka konseptual tulis tentang definisi, tanda dan gejala, komplikasi penyebab dan penatalaksanaan - Cari sumber teori minimal sampling, jumlahnya kenapa adakah yang memboleh kurang dari 30 orang - Buat kisi-kisi instrumen sesuai Do - Kuesioner pertanyaan berurutan sesuai mulai dari defnisi sampai dengan penatalaksanaan - Lengkapi Draf daftar pustaka dan lembar Bimbingan 	
6	2 April 2021	ACC sidang UP	
7	5 Mei 2021	Revisi Sidang UP	
8	1 Juli 2021	<p>Mulai dilakukan penelitian sesuai dengan sampel</p> <p>Tentukan sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi</p>	
9	28 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ho Ha dihilangkan.jd ha diterima 2. Dalam teknik penelitian diterangkan tanpa mencantumkan sumber 3.Lampirkan spss nya 4. Karakteristik nya diolah lagi..berapa org sd smp.sma dll..dr 4 karakteristik smuanya dan dilampirkan tabelnya jadi 5 .1 karakteristik 5.2 nya hasil..hasilnya bagaimana..menurut teori 	

		<p>bgmn..mnurut peneliti analisis nya gmn .sesuai karakteristik. dtutup dengan jurnal seperti apa 5.3 pembahasan misal dari segi pengetahuan .kenapa lebih dari setengahnya,faktor yang mempengaruhi apa?</p> <p>dari 26 pertanyaan..no brp yg banyak salah jawabannya..ttg apa, setelah penkes jadi baik, kenapa,faktor apa yg mempengaruhi</p> <p>buat kesimpulan dan saran</p> <p>buat abstrak</p>	
10.	9-8-2021	<p>Judul cover sudahbaik</p> <p>Abstrak cukup 217 kata</p> <p>Paradigm diganti dengan cara berfikir kita</p> <p>Hipotesa dalam penelitian,Ha diterima, artinya ada pengaruh</p> <p>Pada donot harm lakukan edukasi dengan nyaman</p> <p>Pada instrumen yang digunakan media leaflet dan kuisioner saja</p> <p>Pada teknik pengumpulan data, saat memberi inform cocent, berigambaran lengkap</p> <p>Selanjutnya dberikan kuesioner, diberi jeda istirahat, selanjutnya dilakukan penkes</p> <p>Pada BAB VI, buat 5.1 karakteristik responden 5.2 hasil penelitian 5.3 pembahasan</p>	

		<p>Pada pembahasan ssuai karakteristik, faktor-faktor yang mempengaruhi,mengapa sebagian besar hasilnya rendah, penyebabnya apa,,bagaimana kaitannya dengan penelitian orang lain.</p> <p>Setelah dilakukan intervensi ada perubahan, mengapa?kaitkan dengan patofisiologis edukasi sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan</p> <p>Lengkapi lampiran-lampiran dantanda tangan dan materai</p>	
11	11-8-2021	<p>Paradigm diperbaikilagi</p> <p>Pada saran, untuk instansi pendidikan dapat dijadikanreferensi/ sumber pustaka untuk mata kuliah Keperawatan Anak</p> <p>Untuk peneliti selanjutnya, sebagai data dasarpada penelitian lain</p> <p>Buat PPT</p>	
12	13-8-2021	<p>Karakteristik responden simpan dilampiran</p> <p>Acc sidang akhir</p>	

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ami Kurniati
 NIM : 191FK0024
 Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Konseling dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Orangtua dengan Anak TB Paru di Ruang Sakura RSUD Kota Bandung
 Pembimbing Utama : Yuyun Sarinengsih,S.Kep., Ners., M.Kep.
 Pembimbing Pendamping : Novitasari Ts. Fuadah, S.Kep., Ners., M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	8 Januari 2021	Sesuaikan judul dari bu Yuyun	
2	5 Februari 2021	Latar belakang harus ada justifikasi kenapa judul penelitian ini penting untuk diteliti. Tambahkan urgensi penelitian, tambahkan novelty Lengkapi Bab 2, 3, 4	
3	10 Maret 2021	Lengkapi Bab 2, 3, 4	
4	5 April 2021	ACC UP	
6	11-8-2021	Memberikan draft revisi	
7	13-8-2021	Memberikan draft revisian terbaru Karakteristik responden di BAB V simpandi lampiran	
8	14-8-2021	Memberikan draft revision Bab 1-6 sudah cukup, tinggal perbaiki cara penulisan sumber terutama pada daftar pustaka sesuaikan, lihat APA style 6 ACC sidang akhir	

HASIL UJI PLAGIAT TURNITIN

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE KONSELING
DENGAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN ORANGTUA
DENGAN ANAK TB PARU DI RUANG SAKURA RSUD KOTA
BANDUNG

ORIGINALITY REPORT

20	%	19	%	5	%	9	%
SIMILARITY INDEX		INTERNET SOURCES		PUBLICATIONS		STUDENT PAPERS	

PRIMARY SOURCES

1	repository.bku.ac.id	3%
Internet Source		
2	www.scribd.com	2%
Internet Source		
3	text-id.123dok.com	1%
Internet Source		
4	es.scribd.com	1%
Internet Source		
5	repository.unimus.ac.id	1%
Internet Source		
6	docobook.com	1%
Internet Source		
7	publikasi.unitri.ac.id	1%
Internet Source		
8	www.slideshare.net	<1%
Internet Source		

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME



Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
022 7830 760, 022 7830 768
bku.ac.id contact@bku.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 42 /FKEP.PERP/UBK/IX/2021

Kepala Bagian Perpustakaan Universitas Bhakti Kencana menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : Ami Kurniati

NIM : 19105024

Fakultas : Keperawatan

Program Studi : S1 Keperawatan

Nilai Hasil Plagiat : 20

Judul KTI/Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Konseling Dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Orangtua Dengan Anak Tb Paru Di Ruang Sakura Rsud Kota Bandung

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah KTI/Skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai syarat untuk pengambilan Ijazah dan Transkrip Nilai.

Bandung, 6 September 2021

Ka. Bagian Perpustakaan UBK



Rosy Rosytasary, S.IIP

Dokumen ini dibuat oleh sistem informasi perpustakaan

RIWAYAT HIDUP



Nomor Telepon : 08156114010
Email : ammikristal@gmail.com

DATA PRIBADI

Nama	: Ami Kurniati
Tempat/Tanggal Lahir	: Bandung, 4 Agustus 1979
Alamat	: Jl Cilengkrang 2 no 84 GG Juraeji RT 03 RW 02 Kel: Palasari Kec : Cibiru Bandung
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Menikah
Tinggi/Berat Badan	: 155cm/66kg
Kewarganegaraan	: Indonesia

RIWAYAT PENDIDIKAN

Formal

1. SDN JATIHANDAP I1 Kota Bandung : 1985-1991
2. SMPN 26 Kota Bandung : 1991-1994
3. SPK Depkes RI : 1994-1997
4. DIII Keperawatan POLTEKKES BANDUNG : 2003-2006
5. Universitas Bhakti Kencana Fakultas Keperawatan :Tahun 2019 s/d Sekarang

BUKTI ACC REVISI SETELAH SIDANG AKHIR

